

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan pada 10 Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2013 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Nilai Perusahaan. Nilai koefisien determinasi sebesar 77,8% artinya kontribusi Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 77,8%, sedangkan sisanya sebesar 22,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Dengan hasil yang signifikan, Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA) dapat menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur telah mampu dalam mengelola laporan keuangan yang dihasilkan dari kinerjanya sehingga nilai perusahaan akan menjadi indikator dari para investor untuk berinvestasi.
2. Likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh tidak signifikan dengan arah positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Nilai Perusahaan. Meskipun Likuiditas (CR) berpengaruh tidak signifikan maka dapat dikatakan bahwa seorang investor dalam melakukan investasi tidak memperhatikan faktor *current ratio* yang dimiliki oleh perusahaan. Karena

rasio ini hanya menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutupi hutang lancar dengan aktiva lancar perusahaan. Posisi likuiditas tidak diperhitungkan investor dalam berinvestasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage*, disarankan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan terutama yang berhubungan dengan likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan. Untuk meningkatkan profitabilitas yang menurun, khususnya pada perusahaan Akasha Wira Internasional Tbk, Tiga Pilar Tbk., Cahaya Kalbar Tbk., Indofood Sukses Makmur Tbk, Delta Djakarta Tbk, Mayora Indah Tbk, Ultrajaya milk industry Tbk, dan Nippon Indosari Corporindo Tbk. perusahaan perlu meningkatkan kembali pendapatan usaha yang menyesuaikan kebijakan perusahaan. Sedangkan untuk meningkatkan nilai perusahaan, disarankan perusahaan meningkatkan kinerja perusahaan baik dalam bidang operasional maupun non-operasional.
2. Bagi investor yang ingin menanamkan asset untuk memperoleh nilai perusahaan yang baik pada suatu perusahaan dapat melihat profitabilitas (*Return On Assets*), karena berdasarkan hasil penelitian variabel profitabilitas memiliki pengaruh paling besar dan signifikan. Sehingga investor dapat melihat rasio laba perusahaan sebagai pertimbangan yang lebih besar dalam menanamkan asset/modalnya pada suatu perusahaan.

3. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti kebijakan dividen, risiko, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, pertumbuhan kas, keadaan ekonomi, kondisi pasar modal, dan lingkungan keuangan lainnya. Selain itu, penulis menyarankan untuk menambah jumlah data yang diteliti untuk menambah keakuratan hasil penelitian.

